

Pelatihan Pengelolaan Tanah Perkotaan

(3 - 5 Agustus 2009)

Latar Belakang

Tanah merupakan elemen yang krusial menentukan perkembangan kota. Persoalannya adalah bahwa tanah kota cenderung terbatas, sementara perkembangan kota terus menuntut kebutuhan akan tanah. Pada saat yang sama, komersialisasi dan privatisasi tanah kota semakin meningkat – penguasaan dan akumulasi tanah perkotaan semakin terjadi. Akibatnya adalah semakin sulitnya mendapatkan tanah untuk kepentingan publik. Mereka yang miskin juga semakin tidak mempunyai akses terhadap tanah dan kecenderungannya kemudian menjarah tanah-tanah umum yang seringkali mempunyai fungsi lingkungan, antara lain di sepanjang bantaran sungai.

Dilema pengelolaan tanah perkotaan adalah bagaimana menyeimbangkan antara kepentingan privat/komersial tanah dengan kepentingan publik/sosial. Pemerintah kota berkewajiban untuk menjamin keseimbangan ini, melalui berbagai kebijakan dan instrumen pengelolaan tanah perkotaan. Pengelolaan tanah perkotaan yang tepat akan menjamin keberlanjutan dan kesejahteraan kota.

Tujuan

Pelatihan ini bertujuan untuk memperluas pemahaman peserta tentang kompleksitas persoalan tanah perkotaan, esensi, strategi, dan instrumen pengelolaan tanah perkotaan yang komprehensif dan efektif. Melalui pelatihan ini peserta akan mempunyai bekal pengetahuan dan keyakinan yang lebih untuk melakukan berbagai terobosan dalam mengelola tanah perkotaan yang memenuhi prinsip-prinsip efisien, kelestarian, dan keadilan sosial

Kompetensi

Peserta akan memahami esensi, prinsip, dan instrumen pengelolaan tanah perkotaan sebagai komponen penting pengelolaan perkotaan

Durasi

3 hari

Target group

Kepala dan/atau staf Bappeda, Dinas PU, BPN, Dinas Tata Kota, LSM dan pihak-pihak yang terkait.

Materi

Esensi dan perubahan paradigma pengelolaan kota, urban land market dan isu-isu tanah perkotaan serta urban land economic.

Esensi dan prinsip-prinsip pengelolaan tanah perkotaan, instrumen-instrumen tanah perkotaan, kerangka hukum pengelolaan tanah perkotaan dan sistem informasi tanah perkotaan.

Pada akhir pelatihan, peserta melakukan kunjungan ke BPPD Sleman dan ke kantor PBB, kemudian mendiskusikan hasil kunjungan.

Fasilitas : modul, seminar kit (tas, t-shirt, alat tulis), makan siang dan dua kali coffee break, sertifikat, tempat pelatihan di lingkungan kampus Universitas Gadjah Mada.

**Biaya pelatihan Rp 4.000.000/peserta
(di luar akomodasi)**

Informasi :

Ibu Heriyanti Suzanna

Bagian Sekretariat Pelatihan MPKD UGM
Fakultas Teknik Arsitektur & Perencanaan UGM
Jl. Grafika No. 2 Sekip Yogyakarta

HP. 081 1250 1277

Telp. (0274) 580095, 580101 Fax. (0274) 580852

<http://www.prolatpkd.wordpress.com/>